

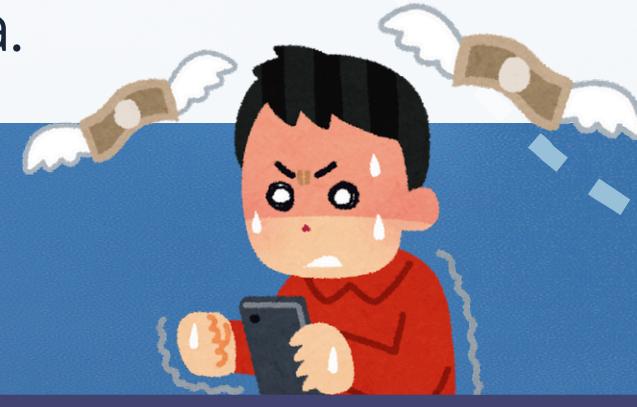
# "ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN ORANG TUA DAN UANG SAKU BULANAN MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA"

## "MENGGUNAKAN METODE EKSPLORASI DATA KATEGORIK"

MOCH. IQBAL AZ-ZAHIR-124450052 | FELISYA NABILA PUTRI NUGROHO-124450104  
MANUEL FREDERIKA-12445039 | GUSTIN H TAMBUBOLON-124450068

### LATAR BELAKANG

Pendapatan orang tua merupakan faktor ekonomi yang memengaruhi kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan mahasiswa, termasuk pemberian uang saku bulanan. Uang saku berperan penting dalam menunjang kebutuhan perkuliahan dan kehidupan sehari-hari seperti makan, transportasi, internet, dan kebutuhan akademik lainnya. Oleh karena itu, analisis eksploratif diperlukan untuk melihat pola hubungan antara pendapatan orang tua dan uang saku mahasiswa ITERA berdasarkan data sampel yang tersedia.



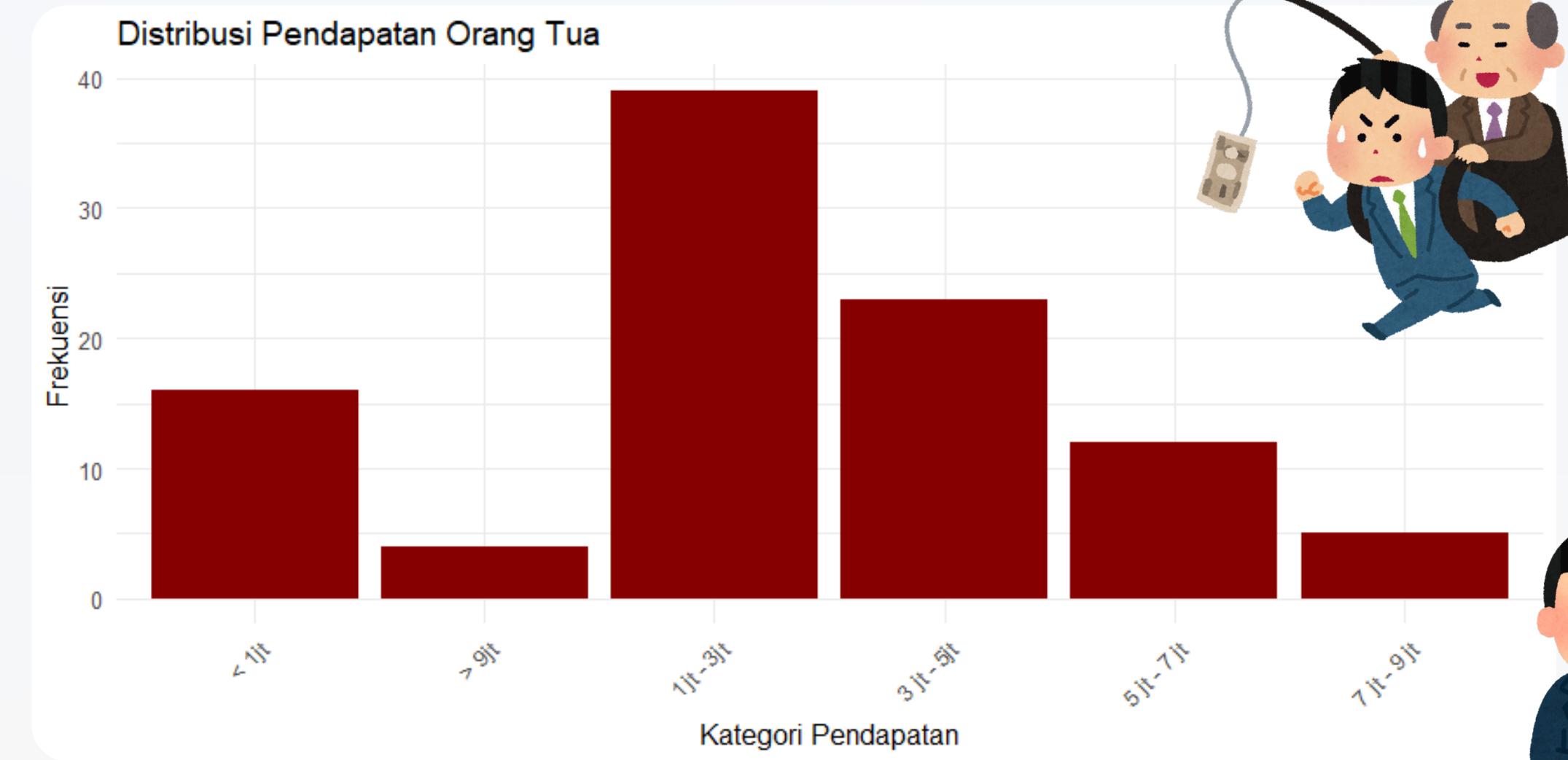
### METODE

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa untuk memperoleh informasi pendapatan orang tua dan uang saku bulanan. Setelah terkumpul, data dibersihkan sehingga hanya menyisakan kolom pendapatan orang tua dan uang saku mahasiswa yang relevan untuk dianalisis. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode eksplorasi data kategorik untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan hubungan antara kedua variabel.

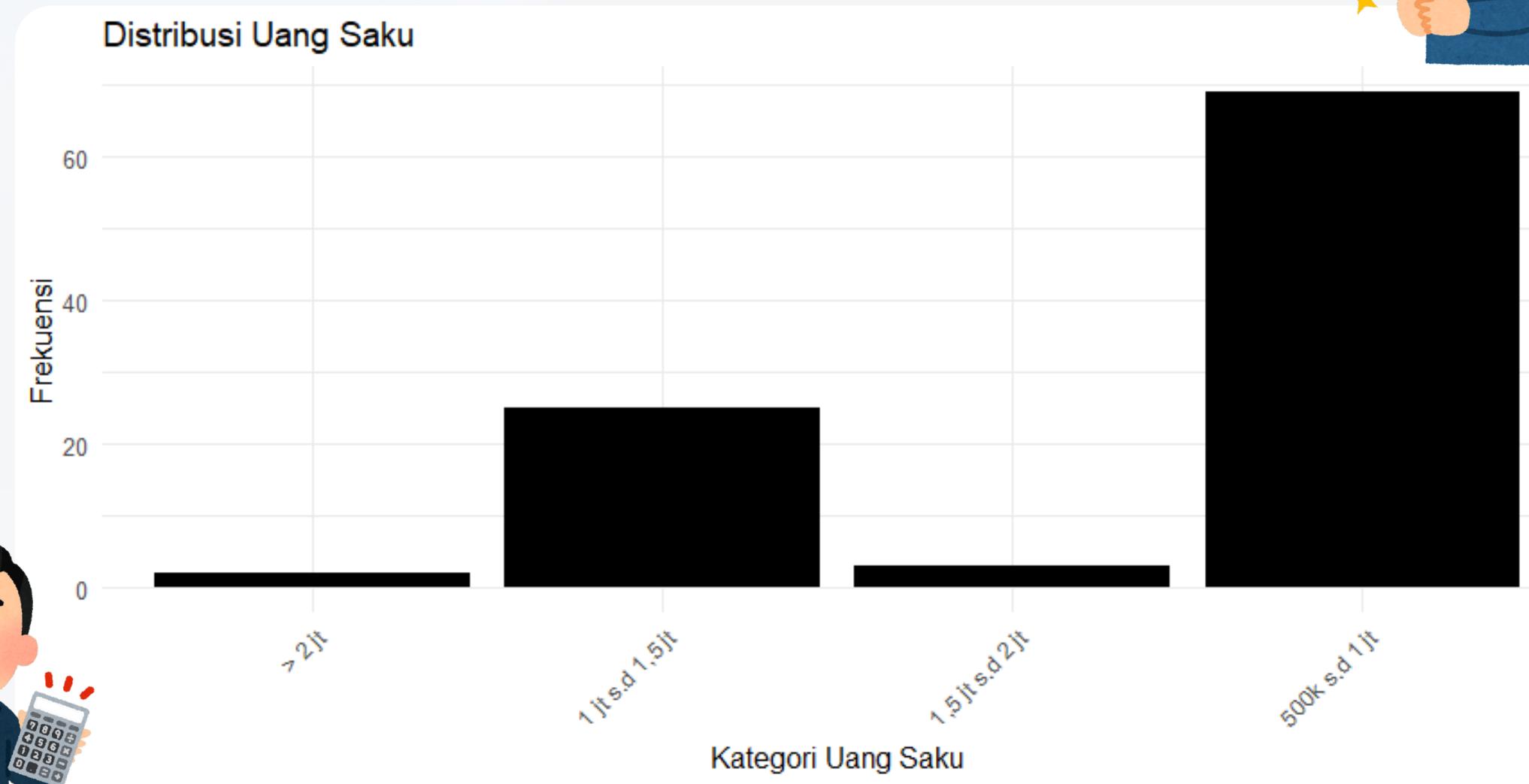


### HASIL & PEMBAHASAN

#### DISTRIBUSI PENDAPATAN ORANG TUA



#### DISTRIBUSI UANG SAKU



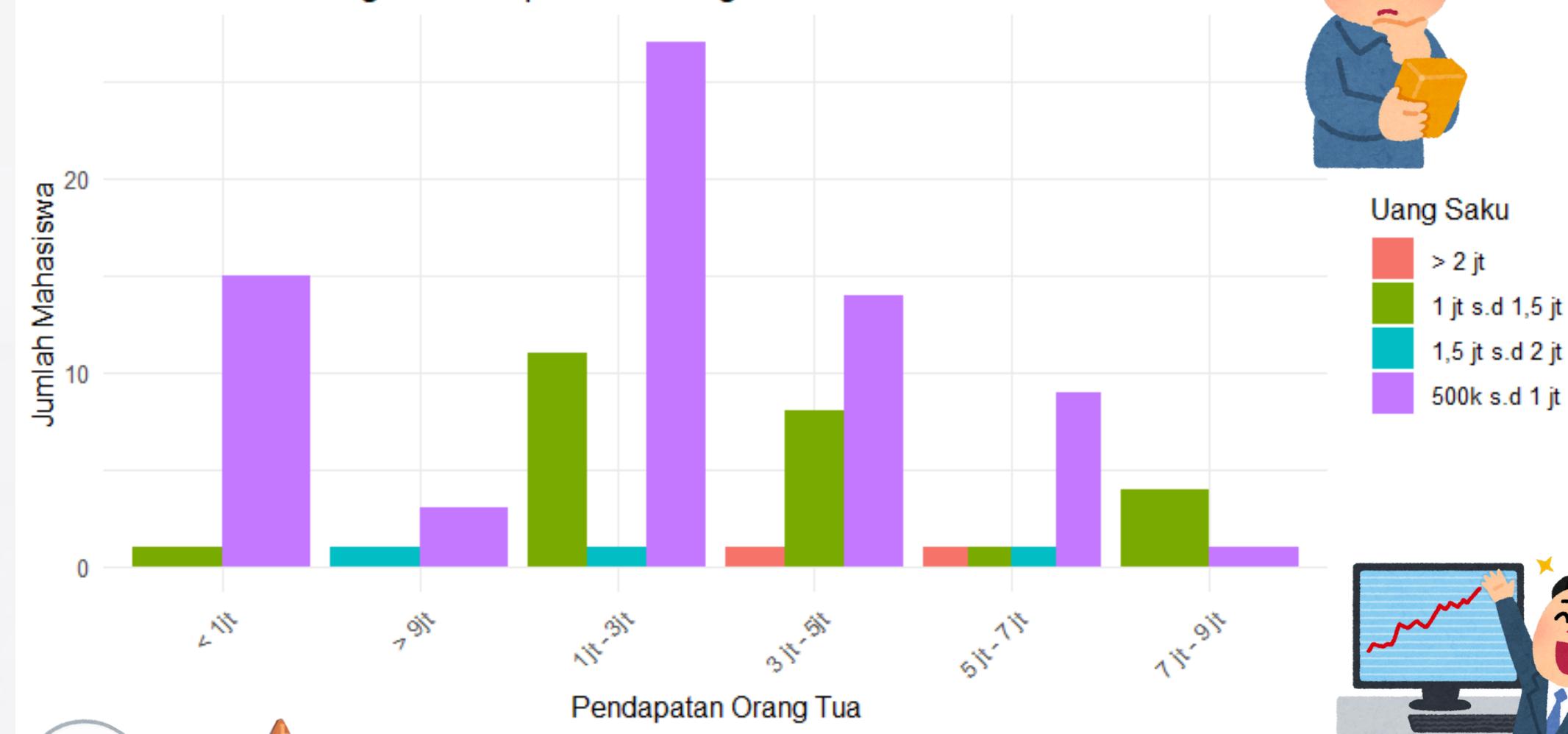
Kategori pendapatan terbesar berada pada rentang 1–3 juta, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah dengan kemampuan finansial sekitar 2 juta per bulan. Sementara itu, kategori pendapatan lebih tinggi seperti 5–7 juta, 7–9 juta, hingga >9 juta hanya muncul dalam proporsi kecil, menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa ITERA dalam sampel berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi sederhana.

Sebagian besar mahasiswa berada pada kategori uang saku 500 ribu–1 juta dengan titik tengah sekitar 750 ribu, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata uang saku mereka tidak mencapai 1 juta rupiah per bulan. Kondisi ini sejalan dengan dominasi pendapatan orang tua pada kelompok menengah ke bawah, sehingga alokasi finansial untuk kebutuhan pribadi mahasiswa menjadi terbatas dan menunjukkan hubungan yang konsisten antara kemampuan ekonomi keluarga dan besarnya uang saku.

#### HUBUNGAN PENDAPATAN ORANG TUA DAN UANG SAKU MAHASISWA

Bar chart ini menunjukkan bahwa pada kategori pendapatan orang tua 1–3 juta dan 3–5 juta, jumlah mahasiswa paling banyak berada pada uang saku 500 ribu–1 juta, sehingga kelompok ekonomi menengah ke bawah tampak mendominasi dan menerima uang saku pada kategori terendah. Sementara itu, kategori pendapatan yang lebih tinggi seperti 5–7 juta, 7–9 juta, >9 juta, serta <1 juta memiliki jumlah mahasiswa yang lebih sedikit dan distribusi uang saku yang lebih bervariasi, sehingga secara umum grafik ini mengindikasikan bahwa uang saku cenderung mengikuti tingkat pendapatan orang tua, meskipun tidak sepenuhnya meningkat secara sebanding.

Bar Chart: Hubungan Pendapatan vs Uang Saku



### KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa ITERA berasal dari keluarga berpendapatan menengah ke bawah dan hal tersebut tercermin pada besaran uang saku yang relatif rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan ekonomi keluarga berperan dalam menentukan jumlah uang saku mahasiswa.

